



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Agustus 2025

Halaman: 2

TERAS

Pengamen Malioboro

HARI jadi Kota Yogyakarta pada Oktober sudah semakin dekat. Program paling merdesak salah satunya adalah penataan kawasan Malioboro. Kondisi ini tidak bisa diundakunda. Musababnya adalah Malioboro merupakan bagian penting kawasan Sumbu Filosofi yang telah ditetapkan UNESCO sebagai warisan budaya dunia.

Wajar apabila Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memiliki perhatian khusus terhadap penataan Malioboro yang belakangan kerap disorot dari sisi kebersihan dan kenyamanannya. Setelah andong, becak motor, kini pengamen yang secara bertahap bakal ditiadakan di Malioboro. Pengamen tidak bisa lagi mengganggu wisatawan.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo sedang menyiapkan langkah penertiban pengamen selama dua hingga tiga bulan ke depan sesuai skenario yang tengah disiapkan. Kendati dimungkinkan pengamen masih tetap ada, Hasto memastikan keberadaannya mereka tidak lagi mengganggu kenyamanan wisatawan di kawasan Malioboro. Pengamen bisa dimodifikasi hanya meletakkan kotak donasi secara pasif. Selain itu, ada pula wacana untuk membina pengamen dengan menempatkan mereka hanya di titik-titik tertentu dengan dukungan anggaran dari pemerintah kota.

Kebersihan Malioboro perlu lebih ditingkatkan dengan penyediaan petugas khusus yang berkeliling, serta penambahan tong sampah di beberapa lokasi. Kebersihan ini perlu didukung dengan penertiban kawasan tanpa rokok. Masih ditemukan pengamen Malioboro yang merokok sembarangan. Meski jumlahnya terus ditambah, Malioboro memiliki tempat khusus merokok agar asapnya tidak mengganggu perokok pasif yang di antaranya terdapat anak kecil dan lansia.

Penataan aktivitas di Malioboro selaras dengan rencana pembatasan kendaraan bermotor di kawasan tersebut. Hanya saja, kebijakan full pedestrian sesuai yang telah dicanangkan di kawasan ikon wisata itu belum dapat diterapkan penuh pada tahun ini. Kendati, akan diupayakan secara parsial sambil menyiapkan infrastruktur pendukung, termasuk fasilitas putar balik di jalan-jalan sirip Malioboro.

Wajah Malioboro yang tertata bisa menjadi percontohan penataan sektor pariwisata lebih luas di DIY. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005